

INTISARI

Sembung [*Blumea balsamifera* (L.) DC] merupakan tumbuhan yang mempunyai banyak manfaat. Bagian dari tumbuhan sembung yang banyak dimanfaatkan adalah daunnya. Masyarakat menggunakan daun sebagai obat tradisional. Masyarakat membeli daun sembung dalam bentuk simplisia di pasar karena masyarakat percaya bahwa kualitas simplisia tersebut bagus dan dapat digunakan sebagai obat. Maka dari itu perlu dilakukan uji standarisasi simplisia daun sembung yang beredar di pasar tradisional Kodya Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian hasil standarisasi simplisia daun sembung dengan persyaratan simplisia yang tercantum dalam MMI dan mengetahui senyawa kimia yang terkandung di dalam simplisia daun sembung.

Penelitian ini termasuk penelitian noneksperimental. Bahan yang diteliti berupa simplisia daun sembung yang beredar di pasar Kodya Yogyakarta, yaitu pasar Beringharjo, pasar Ngasem, dan pasar Kotagede. Tahap penelitian meliputi perencanaan, pengambilan data dan melakukan analisa deskriptif komparatif untuk identifikasi simplisia, uji kemurnian, dan rendemen minyak atsiri, untuk uji identifikasi kandungan kimia dengan menggunakan analisis deskriptif.

Pada pemeriksaan organoleptik, makroskopik, mikroskopik, diperoleh hasil yang sesuai dengan MMI. Uji kemurnian simplisia berturut-turut dari pasar Beringharjo, pasar Ngasem, dan pasar Kotagede, diperoleh hasil kadar abu 8,66%, 8,72%, 8,67%; kadar abu tidak larut asam 0,93%, 0,97%, 0,99%; kadar sari yang larut dalam air 22,72%, 22,71%, 22,74%; kadar sari yang larut dalam ethanol 7,98%, 8,06%, 7,94%; rendemen minyak atsiri 0,22% v/b, 0,22% v/b, 0,22% v/b. Hasil uji kemurnian simplisia memenuhi persyaratan dalam MMI. Pada pemeriksaan identifikasi kandungan kimia, simplisia daun sembung mengandung senyawa tanin dan minyak atsiri.

ABSTRACT

Sembung [*Blumea balsamifera* (L.) DC] is a plant which has many benefit. The part of the plant which is used the most is the leaf. People use the Sembung leaf as a traditional medicine for healing various forms of ailment. People usually buy Sembung leaves in the form of crude drugs in the market because people believed that qualities of the crude drugs are good and can be used as medicine. Because of this it is necessary to undertake a standarization test of Sembung leaves which are sold in the Yogyakarta traditional markets.

The aim of this research is to know that the result of standarization sembung crude drug meet the requirements of MMI and to know of the chemical properties which are found in the Sembung leaf crude drugs.

This study is included non-exspermental research. The sources which have been researched consist of the Sembung leaf crude drugs which is traded in the markets of Kodya Yogyakarta, namely Beringharjo, Ngasem, and Kotagede. The research methods used were: planning; collection of data; and the descriptive comparative analysis for identifying crude drug, purity tests, and essential oil content, as well as identifying chemical tests by descriptive analysis.

The study of organoleptic, macroscopic, microscopic were met to MMI. Purity tests successively from Beringharjo, Ngasem, and Kotagede market were ash 8,66%, 8,72%, 8,67%; ash insoluble in acid 0,93%, 0,97%, 0,99%; water soluble extract 22,72%, 22,71%, 22,74%; alcohol soluble extract 7,98%, 8,06%, 7,94%; essential oil content 0,22% v/b, 0,22% v/b, 0,22%v/b. The result of purity tests were met to MMI requirements. The study o identifying chemical Sembung leaf crude drugs are tannin and essential oil.